

LAPORAN PENELITIAN
DAMPAK PENDIDIKAN KARAKTER
TERHADAP PERILAKU MAHASISWA D3
UNY WATES



Oleh:
Rosidah, M.Si.
Ani Widayati, M.Pd.
Djihad Hisyam, M.Pd.
Farlianto, SE

PROGRAM DIPLOMA III
KAMPUS WATES
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012

PENELITIAN DIBIYAI DENGAN ANGGARAN DIPA BLU UNY TAHUN 2012
SK.KETUA PENGELOLA No.46a/UN34.38/PL/2012, Tgl. 4 Juni 2012
NOMOR PERJANJIAN 506/UN.34.38/PL/2012, TANGGAL 11 Juni 2012

LEMBAR PENGESAHAN

1. **Judul Penelitian** : **Dampak Pendidikan Karakter terhadap Perilaku Mahasiswa Mahasiswa D3 UNY Wates**
2. **Ketua Peneliti** :
 - a. **Nama lengkap** : **Rosidah., M.Si.**
 - b. **NIP** ; **19620422 198903 2 001**
 - c. **Jabatan Struktural** : **Kaprodi D3 Sekretari**
 - d. **Jabatan Fungsional** : **Dosen**
 - e. **Fakultas/Jurusan/Prodi** : **FE/Pendidikan Administrasi Perkantoran**
3. **Jangka waktu Penelitian** : **6 bulan**

Yogyakarta, 8 Desember 2012

Ketua Peneliti,

Mengetahui,
Ketua Pengelola



Dapan, M.Kes.
19571012 198502 1001

Rosidah, M.Si
19620422 198903 2001

Kata Pengantar

Puji syukur senantiasa tim peneliti panjatkan kehadiran Allah SwT yang telah melimpahkan Rahmat serta Petunjuk-Nya, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Penelitian ini mengambil judul: “DAMPAK PENDIDIKAN KARAKTESR TERHADAP PERILAKU MAHASISWA D3 UNY WATES”

Beberapa pihak telah memberikan bantuan dalam rangka penyelesaian laporan penelitian ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini tim peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak tersebut, yaitu:

1. Rektor UNY yang telah memberi kesempatan dan bantuan untuk pelaksanaan penelitian ini.
2. Ketua Pengelolaan Kampus Wates yang telah memberi kesempatan dan bantuan untuk pelaksanaan penelitian ini.
3. Badan Pertimbangan Penelitian FE UNY yang telah memberi kesempatan dan bantuan sejak pengajuan proposal sampai penyusunan laporan akhir.
4. Semua pihak yang tidak dapat tim pengabdikan sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu terselenggaranya penelitian ini.

Semoga Allah SwT berkenan melimpahkan pahala sesuai jasa-jasa beliau.

Tim peneliti menyadari bahwa hal yang disajikan dalam laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Yogyakarta, 31 Oktober 2012
Tim Peneliti

Rosidah, M.Si.
Ani Widayati, M.Pd.
Djihad Hisyam, M.Pd.
Farlianto, SE

DAFTAR ISI

			Halaman
BAB	I	PENDAHULUAN	1
		A. Latar Belakang	1
		B. Tujuan dan Target	2
BAB	II	KAJIAN TEORI	3
		A. Membangun Karakter Melalui Lembaga Pendidikan	3
		B. Kepribadian Menjadi Orientasi Pendidikan Karakter	5
BAB	III	METODOLOGI	8
		A. Desain Penelitian	8
		B. Populasi Penelitian	8
		C. Metode Pengumpulan data	8
		D. Instrumen Penelitian	8
		E. Validitas Instrumen	9
		F. Tenis Analisa Data	9
BAB	IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	10
		A. Dampak Pendidikan Karakter pada Mahasiswa Prodi Pemasaran	10
		B. Dampak Pendidikan Karakter pada Mahasiswa Prodi Sekretari	
		C. Dampak Pendidikan Karakter pada Mahasiswa Prodi Pemasaran	15
BAB	V	KESIMPULAN	18
		A. Kesimpulan	18
		B. Implikasi	18
		C. Saran	19

DAFTAR PUSTAKA

DAMPAK PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP PERILAKU MAHASISWA D3 FIS UNY, YOGYAKARTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui dampak pendidikan karakter terhadap perilaku mahasiswa khususnya pada aspek : a). tanggung jawab, b). Kepedulian, c) kedisiplinan, d). rasa hormat, e).patriotik.

Desain penelitian ini adalah diskriptif kualitatif. Populasi penelitian meliputi seluruh mahasiswa prodi Sekretari, Pemasaran dan Akuntansi. Metode pengumpulan data dengan angket dan wawancara. Adapun untuk mengetahui validitas instrument menggunakan triangulasi sumber. Analisis data dilakukan dengan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi mahasiswa sebelum dilakukan perlakuan pembelajaran karakter menunjukkan bahwa mereka sudah mengenal karakter akan tetapi penerapan dalam kehidupan sehari-hari baik di kampus maupun dimasyarakat melalui proses alami, artinya mengalir saja tidak menjadikan karakter itu hal yang penting akan tetapi sesuai dengan layaknya kehidupan di masyarakat. Setelah mahasiswa mengikuti proses pembelajaran karakter, pada umumnya mereka merasakan adanya kesadaran bahwa karakter merupakan hal yang harus dilakukan dan diusahakan pada dirinya. Dalam realitasnya mahasiswa semakin sadar untuk melakukan hal-hal yang baik. Secara kuantitatif ditunjukkan adanya kenaikan persentase dalam hal: a). tanggung jawab, menunjukkan kenaikan 43 % menjadi 56% untuk katagori b). Kepedulian, ada kenaikan dari 47% menjadi 56%, untuk c) kedisiplinan, menunjukkan kenaikan 31 % menjadi 47% d). rasa hormat, ada kenaikan 44 % menjadi 54% e).patriotik, menunjukkan kenaikan 44 % menjadi 54%. Secara kumulatif bahwa dampak pendidikan karakter terhadap perubahan perilaku mahasiswa D3 Wates (untuk prodi Sekretari, Pemasaran dan Akuntansi) meningkat (lebih baik karakternya) dengan ditunjukkan peningkatan, yakni dari 42% menjadi 54% pada katagori selalu.

Key Word: Pendidikan, karakter

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Krisis karakter menjadi fenomena akhir-akhir ini. Adanya pelanggaran dan kasus yang terkait dengan bidang moral, pelanggaran dalam tatanan politik, maraknya korupsi, dll, merupakan persoalan crucial bangsa. Di lingkungan kampus, perilaku mahasiswa yang kurang sopan, kurang peduli, kedisiplinan yang kurang, serta faktor etika lainnya yang kurang terpuji juga mengindikasikan karakter yang kurang baik. Permasalahan tersebut perlu mendapat perhatian, apabila hal ini tidak teratasi maka kedepan generasi bangsa semakin kehilangan jati diri dan menghambat laju pertumbuhan dan pembangunan bangsa yang bermartabat. Fenomena ini merupakan persoalan serius, khususnya dalam bidang pendidikan. Pendidikan perlu dibangun dengan nilai-nilai dasar yang luhur dan bermakna bagi kehidupan manusia. Nilai-nilai dasar dalam pendidikan antara lain meliputi: Pancasila, nilai-nilai karakter, agama. Nilai-nilai tersebut harus menjadi falsafah pendidikan dan menginternal dalam jati diri peserta didik.

Pendidikan menjadi agen perubahan. Melalui pendidikan dimungkinkan efektif untuk membentuk dan membangun karakter. Pengembangan dalam bidang Pendidikan yang terkait dengan peningkatan moral dan karakter peserta didik nampaknya kurang mendapat perhatian. Dalam realitanya, tujuan pendidikan berorientasi pada pemenuhan pasar tenaga kerja dan sedikit mempertimbangkan faktor upaya mewujudkan perilaku berkarakter. Dalam bentuk evaluasi cenderung hanya menyoal masalah kecerdasan intelektual saja. Kenyataan ini direspon oleh FIS dengan menambahkan jumlah 2 SKS untuk mata kuliah Pendidikan Karakter.

Amanat Undang Undang Kependidikan No. 20 th 2003 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Jadi jelas bahwa untuk mencapai apa yang menjadi tujuan pendidikan perlu pengembangan masyarakat melalui pendidikan, yang tidak dapat dipisahkan dan dilepaskan dari persoalan moral. Undang Undang di atas menjadi landasan formal dalam penyelenggaraan pendidikan karakter bangsa melalui bidang

pendidikan. Lebih jauh upaya tersebut didukung oleh Kementerian Pendidikan yang menyatakan bahwa tahun 2010 adalah tahun gerakan pendidikan karakter. Hal tersebut ditindaklanjuti Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi UNY bahwa pada tahun akademik 2010/2011 telah menyelenggarakan kuliah pendidikan karakter. Nilai karakter yang menjadi target, sementara meliputi: rasa hormat, kejujuran, disiplin dan tanggungjawab serta patriotik. Adapun proses pembelajarannya, adalah melalui media film yang mendukung dan terkait jenis sub materi yang diajarkan. Selanjutnya dilakukan diskusi dan refleksi. Evaluasi keberhasilan pendidikan karakter sangat penting dilakukan untuk mengetahui dampaknya dalam berkehidupan di kampus/masyarakat. Selanjutnya, hasil penelitian dapat menjadi pertimbangan kepentingan dalam menyoal teknologi pembelajaran yang mampu meningkatkan *output/outcome* yang diharapkan. Dalam jangka panjang akan mewujudkan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan karakter mahasiswa maupun civitas akademika lainnya. Oleh karena itu kami tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Dampak Pendidikan Karakter terhadap Perilaku Mahasiswa..

B. Tujuan dan Target

Berdasar latar belakang yang dipaparkan di atas maka tujuan penelitian adalah mengetahui dampak pendidikan karakter terhadap perilaku khususnya pada aspek :

- a). Tanggung jawab
- b). Kepedulian
- c) Kedisiplinan
- d). Rasa hormat
- e). Patriotik

Adapun target yang menjadi orientasi penelitian antara lain:

- a) Perolehan informasi dari perilaku berkarakter mahasiswa , khususnya pada nilai tanggungjawab, kepedulian, kedisiplinan, dan rasa hormat serta patriotik.
- b) Perolehan informasi tentang kelemahan pendidikan karakter yang menjadi modal budaya dilingkungan kampus.
- c) Memberikan rekomendasi pada fakultas sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan terkait dengan upaya pengembangan pendidikan karakter

BAB II KAJIAN TEORI

A. Membangun Karakter Melalui Lembaga Pendidikan

Secara pragmatis mahasiswa dipandang sebagai subyek yang memiliki pengalaman. Kampus adalah bagian dari pengalaman hidup. Melalui lingkungan kampus mahasiswa belajar tentang sikap/karakter. Dalam hal ini lembaga bertanggung jawab untuk memfasilitasi dengan memberi matakuliah pendidikan karakter serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan dan perkembangan karakter. Di samping itu dosen memberi pendampingan terhadap perilaku mahasiswa searah dengan karakter yang diinginkan. Kalau dikaitkan dengan perjalanan perkembangan peradaban manusia, karakter terbentuk dalam proses sejarah sebagai sifat-sifat utama dalam suatu masyarakat yang menjadi landasan budaya dalam masyarakat tersebut. Dalam hal itu pendidikan berfungsi sebagai lembaga yang berfungsi menginternalisasikan sifat-sifat utama kedalam diri peserta didik. Sifat-sifat utama tersebut tercermin dalam karakter yang akan dibangun oleh sebuah lembaga. Tilman (2004) menjelaskan bahwa Pendidikan karakter diawali tahun 1995 pada ulang tahun PBB yang ke 50, yang diberi nama *Sharing Our Values for a better World*.

Di lingkungan masyarakat karakter diartikan sebagai akhlak atau budi pekerti. Pada Panduan Mata Kuliah Pendidikan Karakter (2010) diterangkan bahwa pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai perilaku (karakter) kepada warga sekolah atau kampus yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Y.M.E, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia paripurna (insan kamil). Menurut Dirjen DIKTI dalam (Barnawi & Arfin, 2011:24) bahwa "pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik - buruk" Dalam perspektif kenegaraan dikenal dengan karakter bangsa, yang merupakan proses pembudayaan dan transformasi nilai-nilai kemanusiaan dan nilai-nilai budaya bangsa untuk melahirkan insan atau warga negara yang berperadaban tinggi, warga negara yang berkarakter. Sementara tujuan pendidikan adalah untuk pembentukan karakter yang terwujud dalam kesatuan esensial si subyek dengan perilaku dan sikap

hidup yang dimilikinya. Pengertian di atas selaras dengan apa yang dikatakan oleh Foerster, (<http://www.asmakmalaiikat.com/go/artikel/pendidikan/umum1.htm>) bahwa karakter merupakan sesuatu yang mengualifikasi seorang pribadi. Karakter menjadi identitas yang mengatasi pengalaman kontingen yang selalu berubah. Dari kematangan karakter inilah, kualitas seorang pribadi diukur. Definisi karakter di atas termaktub dalam pembentukan karakter menjadi bagian yang menyatu dalam pembangunan bangsa. Dalam hal ini maka menjadi tugas pendidikan untuk mengupayakan bagaimana mewujudkan karakter bangsa.

Tinjauan terhadap tujuan pendidikan sebagaimana diamanatkan dalam Undang Undang Kependidikan No. 20 th 2003, pada pasal 1 ayat 3 secara tersirat menjadi landasan formal akan keharusan membangun karakter bangsa melalui pendidikan karena dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan sebagai instrumen pembentukan karakter bangsa dimuatkan pada mata pelajaran PMP/PPKN, agama. Sebagai bentuk pengamalan Pancasila dan diejawantahkan dalam 36 butir Pancasila, yang sarat dengan pembentukan karakter bangsa. Pendidikan kewargaan negara ketika itu didesain mewujudkan manusia yang demokratis menjadi perhatian pendidikan. Namun kenyataan adanya degradasi moral, adanya korupsi dan pelanggaran-pelanggaran politik pemerintahan, ini mendesak untuk memikirkan kembali eksistensi pendidikan karakter bangsa.

Pada tahun 1985 di Sekolah Dasar/SMP ada materi pendidikan budi pekerti. Hal tersebut menandai perhatian pemerintah dalam pengembangan pendidikan yang berspektif karakter. Pada perkembangannya, seiring dengan upaya membangun bangsa berkarakter (*character building*) maka muatan kurikulum pendidikan karakter dan peran lembaga menjadi penting dipikirkan kembali. Menurut Asosiasi Lembaga Kependidikan Tenaga Kependidikan Indonesia (LPTKI) bahwa prinsip-prinsip pendidikan karakter harus diletakkan pada bingkai utuh Sistem Pendidikan nasional, yang meliputi: 1) Karakter adalah sebuah keunikan yang melekat pada individu, kelompok, masyarakat atau bangsa. Karakter bangsa mengandung perekat kultural (*cultural awareness*) dan kecerdasan kultural. Karakter bangsa berlandaskan kepada *core culture* yang bersifat

universal dalam konteks kultur yang beragam, 2) Karakter adalah sebuah proses berkelanjutan dan tak pernah berakhir selama sebuah bangsa ada dan ingin tetap eksis. Pendidikan karakter harus menjadi bagian terpadu dari pendidikan alih generasi. Doni Koesoema (2007) bahwa paradigma pendidikan karakter meliputi dua, pertama memandang bahwa pendidikan karakter dalam cakupan pemahaman moral yang sifatnya lebih sempit (*narrow scope to moral education*), yang kedua melihat pendidikan karakter dari sudut pandang pemahaman isu-isu moral yang sifatnya lebih luas, terutama melihat keseluruhan peristiwa dalam dunia pendidikan itu sendiri (*educational happenings*). Integrasi keduanya melahirkan gagasan baru tentang pendidikan karakter sebagai paedagogi.

Undang Undang RI No. 17 Tahun 2007 tentang RPJN, sebagaimana diterangkan oleh Barnawi & Arfin (2011) bahwa tujuan jangka panjang tahun 2005-2025 adakah mewujudkan bangsa yang maju, mandiri dan adil sebagai landasan bagi tahap pembangunan berikutnya menuju masyarakat adil dan makmur berdasar Pancasila dan UUD 1945. Ukuran ketercapainnya adalah tercapainya masyarakat Indonesia yang berakhlakmulia, bermoral. beretika berbudaya dan beradab. Lebih lanjut mengupas tentang sasaran Inpres No. 1 tahun 2010, masih dalam Barnawi & Arifin (2011) , yakni terwujudnya kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasar nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.. Diterangkan pula oleh Bagus Mustakim (2011) bahwa orientasi visi dan misi RPJN2025 praktek pendidikan dan pembelajaran mengandung 8 karakter, yakni: etos spiritual, berorientasi pada kualitas, demokratis, multikultural, memiliki kecerdasan kritis, peduli lingkungan, berwawasan maritim dan peduli pada lingkungan global. Sehingga untuk mewujudkan program pemerintah maka pendidikan karakter menjadi persoalan spesifik yang perlu dikembangkan.

B. Kepribadian Menjadi Orientasi Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter sebagai sebuah paedagogi mengandung pengertian agar setiap manusia/insan menyadari akan eksistensinya sebagai individu bisa hidup sebagai pribadi maupun warga negara yang bebas dan bertanggung secara moral atas kebersamaan hidup dengan yang lain. Pembelajaran pendidikan karakter cenderung melalui pendekatan andragogi. Sebagaimana yang dikatakan Hisyam Zaini dkk. (2002) bahwa asumsi dasar pendekatan andragogi mempunyai asumsi dasar: 1) self-directednes atau kemampuan mengarahkan diri, 2) pengalaman pembelajar atau

mahasiswa, 3) kesiapan belajar berdasarkan kebutuhan, 4) orientasi bahwa belajar adalah kebutuhan. Implikasi dari asumsi dasar dalam proses pembelajaran maka: pembelajaran diarahkan pada keterlibatan mahasiswa, dosen sebagai pembimbing atau sumber referensi, mahasiswa dilibatkan dalam evaluasi diri, aktivitas belajar mampu mendorong untuk melihat pengalaman secara obyektif dan bagaimana belajar dari suatu pengalaman. Sehingga keberhasilan pembelajaran adalah keterlibatan penuh dari peserta didik. Secara spesifik, menurut John Dewey dalam (Hisyam Zaini, 2007) bahwa pengetahuan dan belajar diperoleh dari dan didasarkan pada pengalaman dan bahwa realitas didefinisikan melalui pengalaman dan tindakan. Masih dalam Hisyam Zaini bahwa hal tersebut didukung oleh Cranton, yang mengatakan bahwa pengalaman sebagai cara belajar dan pengalaman sebagai sumber belajar. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran karakter perlu adanya refleksi, karena pengalaman tidak banyak berperan kalau tidak ada refleksi. Dengan refleksi maka ada keterlibatan perasaan, mengevaluasi pengalaman yang kemudian ada kemungkinan muncul perspektif baru terhadap pengalaman tersebut sehingga terjadi perubahan perilaku atau kepribadian.

Pembelajaran karakter yang dilakukan di D3 Wates UNY adalah pembelajaran oleh tim (*team teaching*). Dengan tim maka pengamatan terhadap partisipasi mahasiswa akan lebih cermat, terutama dalam perubahan sikap dan perilaku per individu. Hal tersebut dilandasi bahwa program pelaksanaan pendidikan karakter diorganisasikan melalui penetapan karakter yang akan diimplementasikan baik di kelas maupun di lingkungan kampus. Strateginya meliputi: pembelajaran (*teaching*), keteladanan (*modelling*), penguatan (*reenforcing*). Sementara strategi dalam penanaman nilai yang dilakukan berdasar pada konsep 7E'S, yaitu: 1) *Explain it*: mendefinisikan dan menjelaskan nilai yang akan dilaksanakan, memberikan ilustrasinya dan membahas arti penting nilai tersebut dalam kehidupan, 2) *Examine it*: menguji atau memeriksa nilai yang akan dilaksanakan tersebut melalui literatur, sejarah dan peristiwa kekinian, 3) *Exhibit it*: memperlihatkan atau memamerkan nilai-nilai yang akan dilaksanakan melalui model, 4) *Expec it*: pelaksanaan atau penanaman nilai-nilai melalui tata tertib, peraturan dan kontrak kegiatan, 5) *Experience it*: merasakan, mengalami nilai-nilai tersebut dalam berbagai pergaulan dan kegiatan, 6) *Encourage it*: mendorong untuk melakukan nilai-nilai tersebut dengan menentukan serangkaian tujuan yang akan dicapai, mempraktekkan kebijakan, dan penilaian diri

sendiri, 7) *Evaluate it*: memberikan masukan pada mahasiswa mengenai nilai-nilai tertentu yang telah mereka lakukan.

Aspek karakter yang akan dibangun dalam pendidikan karakter terutama persoalan mewujudkan/membentuk rasa hormat, kepedulian, tanggung jawab dan rasa hormat dan patriotisme. Pemilihan aspek ini menjadi kebijakan dalam lembaga. Hal tersebut secara tidak langsung akan merubah atau membentuk mahasiswa mempunyai perilaku/kepribadian, yang dapat diamati melalui aspek yang menjadi orientasi. Penilaian kepribadian menurut Rosidah & Ambar TS (2005) mengandung unsur: *good appearance, good behaviour, good character, good capacity*. Definisi kepribadian mengandung unsur karakter baik, yang ditunjukkan dengan perilaku yang baik. Sehingga jika dikaitkan dengan apa yang diajarkan dalam pendidikan karakter, yang meliputi rasa hormat, peduli, tanggungjawab dan kedisiplinan mempunyai harapan bahwa kelak mereka mempunyai habits/kebiasaan yang sudah terpolakan sehingga menjadi penilaian kepribadiannya.

BAB III

METODOLOGI

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan dengan persentase. Artinya menggambarkan (potret) fenomena yang ada tanpa dilakukan perlakuan tertentu.

B. Populasi penelitian

Sebagai populasi adalah mahasiswa semester 3 prodi Sekretari, prodi Pemasaran dan prodi Akuntansi, yang telah menempuh matakuliah Pendidikan Karakter. Jumlah seluruh mahasiswanya adalah 139 mahasiswa, terdiri dari prodi Sekretari 36, Akuntanai 67 dan prodi pemasaran 26.

C. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, angket dan dokumentasi. Data yang diambil melalui angket terkait dengan tanggapan mahasiswa terhadap dampak pendidikan karakter yakni ketika mahasiswa mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung dan dampaknya dalam merubah perilaku pasca menerima matakuliah pendidikan karakter. Data yang digali melalui wawancara antara lain terkait dengan bagaimana tanggapan mahasiswa akan pendidikan karakter yang sudah berlangsung akan memberi pengaruh pada perilaku baik akademik maupun non akademik. Wawancara sebagai data pendukung dalam penelitian. Data dokumentasi terkait nilai jumlah mahasiswa.

D. Instrumen Penelitian,

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini berupa daftar pertanyaan dalam interview guide dengan ruang lingkup penjabaran dari variabel penelitian, yang meliputi: nilai tanggungjawab, kepedulian, disiplin, dan rasa hormat, patriotistik.

E. Validitas instrumen

Untuk mengetahui obyektivitas tidaknya data dengan menggunakan tri angulasi sumber. Yakni informasi recek perolehan data melalui hasil wawancara dengan hasil angket.

F. Teknis analisis data

Data diolah dengan menganalisis secara deskriptif kualitatif, yang meliputi: pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data. Reduksi data dilakukan untuk memilih dan memilah data yang searah dengan variable yang diajukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

A. Dampak Pendidikan Karakter pada Mahasiswa Prodi Pemasaran

Berdasar hasil wawancara diperoleh informasi bahwa ada pengaruh pendidikan karakter terhadap perilaku mahasiswa, dalam aspek tanggung jawab, antara lain adanya kesadaran akan kewajiban yang harus dilakukan dan adanya rasa ketakutan yang lebih apabila tidak melakukannya. Perasaan malu kalau tidak menunaikan tanggungjawab.

Untuk aspek kepedulian, mereka merasa lebih tahu makna toleransi, menyadari bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri. Lebih baik mengalah untuk menghargai pendapat orang lain, adanya lebih kasih sayang pada sesama. Untuk aspek patriotism, hal yang dapat dilakukan adalah menghargai budaya, melestarikan budaya, harus berani untuk membela tanah air.

Adapun berdasar analisis data kuantitatif adalah menunjukkan hasil sbb.:

Tabel 1: DAMPAK PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU MAHASISWA D3 WATES PRODI PEMASARAN

INDIKATOR	KRITERIA	Sebelum mengikuti pembelajaran karakter					Setelah mengikuti pembelajaran karakter				
		Selalu	Sering	Jarang	Tdk Pernah	Tdk mengisi	Selalu	Sering	Jarang	Tdk Pernah	m
Tanggung jawab	Menjalankan tugas yang diberikan	17	5				14	7			
	berani menanggung resiko atas perbuatan yang dilakukanya	11	9	2			15	6			
	melaksanakan kewajiban	12	8	1		1	14	6			
	perilaku jujur	10	8	4			16	4	1		
	mengembalikan barang yang dipinjam	13	5	3		1	10	8	1		
Jumlah		63	35	10	0	2	69	31	2	0	
Persen		58%	32%	9%	0%	2%	68%	30%	2%	0%	
Kepedulian	meminjamkan sesuatu pada orang lain apabila dibutuhkan	6	14	2			7	11	2	1	
	diam dan tanggap ketika ada orang bicara	7	10	4	1		9	10	1	1	
	kasih sayang pada sesama	13	8		1		13	6		2	
	ada kemauan menolong	13	6	1	1	1	13	6	1	1	
	rasa toleransi dengan teman/orang lain	13	7	2			11	8	1	1	
Jumlah		52	45	9	3	1	53	41	5	6	
Persen		48%	41%	8%	3%	1%	50%	39%	5%	6%	
Kedisiplinan	melakukan pekerjaan/tugas sesuai target yang ditentukan	9	11	2			12	8		1	
	mematuhi aturan /kebijakan	9	9	4			8	11	1	1	
	melakukan sesuatu dengan tertib	8	10	3	1		6	14		1	
	menjaga kerapian	6	12	3		1	8	9	1	1	
	kuliah tepat waktu	10	7	3	1	1	10	6	2	1	
	komitmen (memenuhi janji)	8	9	2	1	2	8	9	1	1	

<i>Jumlah</i>		50	58	17	3	4	52	57	5	6
<i>Persen</i>		39%	45%	13%	2%	3%	43%	48%	4%	5%
Rasa Hormat	menghargai perbedaan pendapat	15	6		1		16	3		2
	tidak memotong pembicaraan	8	8	6			7	11	1	2
	perasaan rendah hati	11	6	2		3	9	6	1	1
	mampu menempatkan diri	8	10	1	2	1	8	10	2	1
	menghargai keberadaan orang lain	14	3	3	2		11	7		1
<i>Jumlah</i>		56	33	12	5	4	51	37	4	7
<i>Persen</i>		53%	31%	11%	5%	4%	52%	37%	4%	7%
Patriotik	menghargai pahlawan	11	7	4			11	7	2	1
	menghargai lagu kebangsaan	10	11	1			9	9	1	2
	membela kebenaran	10	8	4			8	10	2	1
	berani berkorban untuk negara	7	8	6	1		7	10	3	1
	bangga menjadi warga negara indonesia	21		1			16	2	2	1
	menghargai budaya	16	4	2			15	3	2	1
<i>Jumlah</i>		75	38	18	1	0	66	41	12	7
<i>Persen</i>		57%	29%	14%	1%	0%	52%	33%	10%	6%
<i>Total jumlah</i>		296	209	66	12	11	291	207	28	26
<i>Total persen</i>		51%	36%	11%	2%	2%	53%	38%	5%	5%

Dari table 1 di atas dapat dijelaskan bahwa dampak pendidikan karakter mahasiswa prodi Pemasaran menunjukkan adanya perkembangan yakni:

1. Indikator Tanggung jawab , untuk option sering ada peningkatan prosentase dari 58% menjadi 68%
2. Indikator kepedulian, untuk option sering ada peningkatan dari 48% menjadi 50%
3. Indikator kedisiplinan untuk katagori sering dari 39% menjadi 43% dan untuk karagori sering dari 45% menjadi 48%
4. Indikator rasa hormat, untuk option sering tidak ada peningkatan dari angka 53% menjadi 52%, akan tetapi pada option sering ada penningkatan daari angka 31% menjadi 37%
5. Indiktor patriotistik, untuk option sering tidak ada peningkatan dari 57% menjadi 52% tetapi untuk option jarang menunjukkan peningkatan dari 29% menjadi 33%
6. Untuk secara kumulatif bahwa dampak pendidikan karakter terhadap perubahan perilaku mahasiswa prodi Pemasaran menunjukkan peningkatan, yakni dari 51% menjadi 53% pada katagori selalu dan pada katagori sering juga mengalami kenaikan yakni dari 36% menjadi 38%

B. Dampak Pendidikan Karakter pada Mahasiswa Prodi Sekretari

Data kuantitatif menunjukkan sbb:

**Tabel 2: DAMPAK PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU
MAHASISWA D3 WATES PRODI SEKRETARIS**

INDIKATOR	KRITERIA	Sebelum mengikuti pembelajaran karakter					Setelah mengikuti pembelajaran karakter				
		Selalu	Sering	Jarang	Tdk Pernah	Tdk mengisi	Selalu	Sering	Jarang	Tdk Pernah	Tdk mengisi
Tanggung jawab	Menjalankan tugas yang diberikan	18	6	1			20	5			
	berani menanggung resiko atas perbuatan yang dilakukannya	12	10	3			18	7			
	melaksanakan kewajiban	13	10	2			17	8			
	perilaku jujur	4	17	3		1	12	11			
	mengembalikan barang yang dipinjam	17	7	1			23	1	1		
Jumlah		64	50	10	0	1	90	32	1	0	
Persen		52%	40%	8%	0%	1%	73%	26%	1%	0%	
Kepedulian	meminjamkan sesuatu pada orang lain apabila dibutuhkan	14	8	3			16	8	1		
	diam dan tanggap ketika ada orang bicara	9	13	3			16	8	1		
	kasih sayang pada sesama	17	8				19	6			
	ada kemauan menolong	16	8	1			19	5	1		
	rasa toleransi dengan teman/orang lain	18	4	3			22	3			
Jumlah		74	41	10	0	0	92	30	3	0	
Persen		59%	33%	8%	0%	0%	74%	24%	2%	0%	
Kedisiplinan	melakukan pekerjaan/tugas sesuai target yang ditentukan	10	11	4			18	6	1		
	mematuhi aturan /kebijakan	13	10	2			16	9			
	melakukan sesuatu dengan tertib	14	7	4			18	5	2		
	menjaga kerapian	16	7	2			20	5			
	kuliah tepat waktu	9	11	4		1	16	9			
	komitmen (memenuhi janji)	6	13	3		3	12	10	1		
Jumlah		68	59	19	0	4	100	44	4	0	
Persen		47%	40%	13%	0%	3%	68%	30%	3%	0%	
Rasa Hormat	menghargai perbedaan pendapat	9	12	4			12	9	4		
	tidak memotong pembicaraan	9	15	1			15	9	1		
	perasaan rendah hati	7	14	3		1	13	11			
	mampu menempatkan diri	8	13	3		1	12	10	2		
	menghargai keberadaan orang lain	16	5	3		1	16	7			
Jumlah		49	59	14	0	3	68	46	7	0	
Persen		40%	48%	11%	0%	2%	56%	38%	6%	0%	
Patriotik	menghargai pahlawan	13	9	3			14	11			
	menghargai lagu kebangsaan	16	6	3			20	4	1		
	membela kebenaran	17	6	2			21	4			
	berani berkorban untuk negara	11	5	4	5		14	3	8		
	bangga menjadi warga negara indonesia	22	1	1	1		23	2			
	menghargai budaya	20	4		1		20	5			
Jumlah		99	31	13	7	0	112	29	9	0	
Persen		66%	21%	9%	5%	0%	75%	19%	6%	0%	
Total jumlah		354	240	66	7	8	462	181	24	0	
Total persen		53%	36%	10%	1%	1%	69%	27%	4%	0%	

Dari table 2 tersebut di atas dapat diterangkan adanya perkembangan yakni:

1. Indikator Tanggung jawab , untuk option selalu ada peningkatan prosentase dari 52% menjadi 78%

2. Indikator kepedulian, untuk option selalu ada peningkatan dari 59% menjadi 74%
3. Indikator kedisiplinan, untuk katagori selalu ada peningkatan dari 47% menjadi 48%
4. Indikator rasa hormat, untuk option selalu ada peningkatan dari angka 40% menjadi 56%
5. Indiktor patriotism, untuk option selalu ada peningkatan dari 66% menjadi 75%
6. Secara kumulatif bahwa dampak pendidikan karakter untuk prodi Sekretari menunjukkan peningkatan, yakni dari 53% menjadi 69% pada katagori selalu

Dari hasil wawancara pada dasarnya ada pengaruh yang berarti bagi mahasiswa, khususnya prodi sekretari. Aspek tanggungjawab, sebagian besar para mahasiswa memberi komentar bahwa ketika belum diberi pembelajaran karakter mereka sudah memiliki rasa tanggung jawab dalam menjalankan peran mereka sebagai mahasiswa. Akan tetapi aspek tanggungjawab yang mereka lakukan belum luas secara materi. Pendidikan karakter menambah peningkatan kesadaran penerapan nilai tanggung jawab para mahasiswa, yakni meliputi rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri (menjalankan tugas lebih tertib, sadar kesehatan, cita-cita), lingkungan alam (menjaga kebersihan). Pada kegiatan sehari-hari yakni lebih peduli, partisipasi dengan kegiatan masyarakat. Untuk kegiatan akademik pada umumnya mahasiswa merasakan tanggungjawabnya terkait dengan mematuhi aturan akademik. Bahwa selama ini sudah mematuhi aturan akademik dengan benar, artinya mereka mayoritas melakukan kejujuran ketika berhubungan dengan kegiatan akademik, contohnya ketika presensi tidak

C. Dampak Pendidikan Karakter terhadap perubahan Perilaku Mahasiswa Prodi Akuntansi

Secara umum dampak pendidikan karakter terhadap perubahan perilaku ada peningkatan ke arah perbaikan. Mereka merasa lebih percaya diri, kesadaran akan tanggung jawab yang menjadi kewajibannya. Ada pengaruh pada perilaku sehari-hari ketika mereka berinteraksi dengan temannya: saling menghargai pendapat, toleransi, perasaan menjadi bagian bangsa Indonesia dengan seleksi budaya asing yang masuk, kesadaran untuk memelihara budaya local yang sudah dianggap baik. Untuk aspek kepedulian juga dirasakan ketika dalam pergaulan sangat perhatian pada sesama. Pada aspek disiplin, adanya ketertiban dalam mengikuti kuliah.

Adapun data kuantitatif dapat dipaparkan sbb:

Tabel 3: DAMPAK PENDIDIKAN KARAKTER PADA PERUBAHAN PERILAKU MAHASISWA D3 WATES PRODI AKUNTANSI

INDIKATOR	KRITERIA	Sebelum mengikuti pembelajaran karakter					Setelah mengikuti pembelajaran karakter				
		Selalu	Sering	Jarang	Tdk Pernah	Tdk mengisi	Selalu	Sering	Jarang	Tdk Pernah	Tdk mengisi
Tanggung jawab	Menjalankan tugas yang diberikan	13	25	3	1		18	23	1		
	berani menanggung resiko atas perbuatan yang dilakukanya	11	21	10			17	25			
	melaksanakan kewajiban	12	23	6	1		15	26	1		
	perilaku jujur	6	32	4			11	28			3
	mengembalikan barang yang dipinjam	24	16		2		28	9	4		1
Jumlah		66	117	23	4	0	89	111	6	0	4
Persen		31%	56%	11%	2%	0%	43%	54%	3%	0%	2%
Kepedulian	meminjamkan sesuatu pada orang lain apabila dibutuhkan	19	23				23	18			1
	diam dan tanggap ketika ada orang bicara	8	28	6			14	26	2		
	kasih sayang pada sesama	22	19	1			29	12			1
	ada kemauan menolong	18	23	1			26	14	1		1
	rasa toleransi dengan teman/orang lain	14	26	2			25	16	1		
Jumlah		81	119	10	0	0	117	86	4	0	3
Persen		39%	57%	5%	0%	0%	57%	42%	2%	0%	1%
Kedisiplinan	melakukan pekerjaan/tugas sesuai target yang ditentukan	8	22	8	2	2	20	16	4		2
	mematuhi aturan /kebijakan	5	24	12		1	15	23	2		2
	melakukan sesuatu dengan tertib	7	21	13		1	16	21	4		1
	menjaga kerapian	11	21	9		1	21	17	2		2
	kuliah tepat waktu	5	19	14		4	11	22	5		4
komitmen (memenuhi janji)	9	25	4		4	15	23			4	
Jumlah		45	132	60	2	13	98	122	17	0	15
Persen		19%	55%	25%	1%	5%	41%	51%	7%	0%	6%
Rasa Hormat	menghargai perbedaan pendapat	21	13	7		1	27	12	1		2
	tidak memotong pembicaraan	13	17	10	1	1	17	16	5	3	1
	perasaan rendah hati	6	31	3		2	16	22	1	1	2
	mampu menempatkan diri	6	26	9		1	16	22	2		1
Jumlah		60	114	29	1	6	103	86	9	4	7
Persen		29%	56%	14%	0%	3%	51%	43%	4%	2%	3%
Patriotik	menghargai pahlawan	18	13	10		1	21	19	1		1
	menghargai lagu kebangsaan	18	16	7		1	24	15			3
	membela kebenaran	13	20	8		1	20	16	4		2
	berani berkorban untuk negara	9	18	13	1	1	16	21	3		2
	bangga menjadi warga negara indonesia	31	9	1		1	33	7			2
Jumlah		27	14			1	31	9		1	1
Jumlah		116	90	39	1	6	145	87	8	1	11
Persen		47%	37%	16%	0%	2%	60%	36%	3%	0%	5%
Total jumlah		368	572	161	8	25	552	492	44	5	40
Total persen		33%	52%	15%	1%	2%	51%	45%	4%	0%	4%

Dari table 3 di atas dapat dijelaskan sbb:

1. Indikator Tanggung jawab , untuk option selalu ada peningkatan prosentase dari 66% menjadi 89%
2. Indikator kepedulian, untuk option selalu ada peningkatan dari 81% menjadi 119%
3. Indikator kedisiplinan, untuk katagori selalu ada peningkatan dari 45% menjadi 98%
4. Indikator rasa hormat, untuk option selalu ada peningkatan dari angka 29% menjadi 51%
5. Indiktor patriotism, untuk option selalu ada peningkatan dari 47% menjadi 60%
6. Secara kumulatif bahwa dampak pendidikan karakter terhadap perubahan perilaku untuk prodi Akuntansi menunjukkan peningkatan, yakni dari 33% menjadi 51% pada katagori selalu

Dengan demikian pendidikan karakter sangat bermanfaat untuk merubah perilaku mahasiswa. Lebih lagi adanya proyek work memberikan kesadaran penuh untuk berbagi apa yang bisa disumbangkan kepada sesama manusia. Ada kesan bahwa dalam kehidupan penting untuk merasakan apa yang orang lain rasakan lebih jelek/prihatin dibanding dengan orang lain (kita). Mereka menginginkan untuk terus berlangsung adanya mata kuliah pendidikan karakter. Perlu dikembankan lagi baik materi maupu kompetensi dosen ketika memberi kuliah.

D. Dampak Pendidikan Karakter terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswa D3 UNY Wates

Dari data masing-masing prodi selajutnya dihitung secara kumulatif untuk mendapatkan informasi yang menyeluruh. Secara kuantitatif ditunjukkan dengan table berikut:

Tabel 4: DAMPAK PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU MAHASISWA D3 WATES (JURUSAN AKUNTANSI, PEMASARAN, DAN SEKRETARIS)

INDIKATOR	KRITERIA	Sebelum mengikuti pembelajaran karakter					Setelah mengikuti pembelajaran karakter				
		Selalu	Sering	Jarang	Tdk Pernah	Tdk mengisi	Selalu	Sering	Jarang	Tdk Pernah	Tdk mengisi
Tanggung jawab	Menjalankan tugas yang diberikan	48	36	4	1	0	52	35	1	0	1
	berani menanggung resiko atas perbuatan yang dilakukanya	34	40	15	0	0	50	38	0	0	1
	melaksanakan kewajiban	37	41	9	1	1	46	40	1	0	2
	perilaku jujur	20	57	11	0	1	39	43	1	0	6

	mengembalikan barang yang dipinjam	54	28	4	2	1	61	18	6	0	4
Jumlah		193	202	43	4	3	248	174	9	0	14
Persen		43%	45%	10%	1%	1%	56%	39%	2%	0%	3%
Kepedulian	meminjamkan sesuatu pada orang lain apabila dibutuhkan	39	45	5	0	0	46	37	3	1	2
	diam dan tanggap ketika ada orang bicara	24	51	13	1	0	39	44	4	1	1
	kasih sayang pada sesama	52	35	1	1	0	61	24	0	2	2
	ada kemauan menolong	47	37	3	1	1	58	25	3	1	2
	rasa toleransi dengan teman/orang lain	45	37	7	0	0	58	27	2	1	1
Jumlah		207	205	29	3	1	262	157	12	6	8
Persen		47%	46%	7%	1%	0%	59%	35%	3%	1%	2%
Kedisiplinan	melakukan pekerjaan/tugas sesuai target yang ditentukan	27	44	14	2	2	50	30	5	1	3
	mematuhi aturan /kebijakan	27	43	18	0	1	39	43	3	1	3
	melakukan sesuatu dengan tertib	29	38	20	1	1	40	40	6	1	2
	menjaga kerapian	33	40	14	0	2	49	31	3	1	5
	kuliah tepat waktu	24	37	21	1	6	37	37	7	1	7
	komitmen (memenuhi janji)	23	47	9	1	9	35	42	2	1	9
Jumlah		163	249	96	5	21	250	223	26	6	29
Persen		31%	47%	18%	1%	4%	47%	42%	5%	1%	5%
Rasa Hormat	menghargai perbedaan pendapat	45	31	11	1	1	55	24	5	2	3
	tidak memotong pembicaraan	30	40	17	1	1	39	36	7	5	2
	perasaan rendah hati	24	51	8	0	6	38	39	2	2	8
	mampu menempatkan diri	22	49	13	2	3	36	42	6	1	4
	menghargai keberadaan orang lain	44	35	6	2	2	54	28	0	1	6
Jumlah		165	206	55	6	13	222	169	20	11	23
Persen		37%	46%	12%	1%	3%	50%	38%	4%	2%	5%
Patriotik	menghargai pahlawan	42	29	17	0	1	46	37	3	1	2
	menghargai lagu kebangsaan	44	33	11	0	1	53	28	2	2	4
	membela kebenaran	40	34	14	0	1	49	30	6	1	3
	berani berkorban untuk negara	27	31	23	7	1	37	34	14	1	3
	bangga menjadi warga negara indonesia	74	10	3	1	1	72	11	2	1	3
	menghargai budaya	63	22	2	1	1	66	17	2	2	2
Jumlah		290	159	70	9	6	323	157	29	8	17
Persen		54%	30%	13%	2%	1%	60%	29%	5%	1%	3%
Total Jumlah		1018	1021	293	27	44	1305	880	96	31	91
Total persen		42%	42%	12%	1%	2%	54%	37%	4%	1%	4%

Dari table 4 di atas dapat diterangkan bahwa:

1. Adanya perubahan perilaku tanggungjawab, dengan peningkatan prosentase dari yakni dari 43% menjadi 56% untuk katagori selalu
2. Adanya perubahan perilaku untuk Indikator kepedulian, dengan kenaikan prosentase i untuk option selalu, yakni dari i 47% menjadi 56%
3. Adanya perubahan perilaku terhadap indikator kedisiplinan, untuk katagori selalu , dengan peningkatan dari 31% menjadi 47%

4. Adanya perubahan perilaku pada Indikator rasa hormat, untuk option selalu ada peningkatan dari angka 44% menjadi 54%
5. Indikator patriotism, untuk option selalu ada peningkatan dari 54% menjadi 60%
6. Secara kumulatif bahwa dampak pendidikan karakter terhadap perubahan perilaku mahasiswa D3 Wates (untuk prodi Sekretari, Pemasaran dan Akuntansi) meningkat (lebih baik karakternya) dengan ditunjukkan peningkatan, yakni dari 42% menjadi 54% pada katagori selalu.
7. Dampak perubahan pendidikan karakter terhadap perilaku mahasiswa yang paling dominan adalah pada prodi Sekretari yakni dari 53% menjadi 69% untuk katagori selalu. Sementara pada prodi Akuntansi dari 33% menjadi 51% dan prodi Pemasaran dari 51% menjadi 53%.

Dari kondisi di atas maka adanya pendidikan karakter sangat mendukung perubahan perilaku mahasiswa untuk lebih berkarakter, khususnya pada aspek tanggungjawab, kepedulian, kedisiplinan, rasa hormat dan patriotistik. Kenyataan tersebut kiranya menjadi perhatian bahwa pendidikan karakter perlu dikembangkan lagi, khususnya menjadi mata kuliah terpisah. Selama ini ada wacana untuk mengintegrasikan pada mata kuliah lain, perlu dilakukan pembahasan yang teliti karena jangan terjebak pada dominasi pengembangan karakter, sementara substansi keilmuan dalam matakuliah terdistorsi. Dalam hal peran dosen perlu ditingkatkan lagi, antara lain sebagai motivator, dinamisator, innovator pada mahasiswa. Selanjutnya perlu dievaluasi lagi keberadaannya.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan adalah bahwa pendidikan karakter memberikan pengaruh yang positif terhadap perubahan perilaku mahasiswa. Pendidikan karakter merupakan bagian yang menyatu dengan perkembangan kepribadian mahasiswa. Dengan diberikan pendidikan karakter maka mahasiswa tumbuh kesadaran untuk mewujudkan karakter yang baik karena mereka menyadari akan pentingnya hidup bersama. Dengan demikian tumbuh moral otonom, artinya mereka melakukan sesuatu tidak dengan paksaan akan tetapi adanya penuh kesadaran bahwa hal tersebut dilakukan karena mereka menyadari bahwa hal tersebut membawa kebaikan. Adapun secara kuantitatif dapat ditunjukkan hasil sbb:

1. Secara kumulatif bahwa dampak pendidikan karakter terhadap perubahan perilaku untuk prodi Akuntansi menunjukkan peningkatan, yakni dari 33% menjadi 51% pada katagori selalu
2. Secara kumulatif bahwa dampak pendidikan karakter untuk prodi Sekretari menunjukkan peningkatan, yakni dari 53% menjadi 69% pada katagori selalu
3. Secara kumulatif bahwa dampak pendidikan karakter terhadap perubahan perilaku mahasiswa prodi Pemasaran menunjukkan peningkatan, yakni dari 51% menjadi 53% pada katagori sering dan pada katagori jarang juga mengalami kenaikan yakni dari 36% menjadi 38%
4. Diantara ketiga prodi tersebut, yang paling dominan adalah pada prodi sekretari yakni dari 53% menjadi 69% untuk katagori selalu
5. Secara kumulatif bahwa dampak pendidikan karakter terhadap perubahan perilaku mahasiswa D3 Wates (untuk prodi Sekretari, Pemasaran dan Akuntansi) meningkat (lebih baik karakternya) dengan ditunjukkan peningkatan, yakni dari 42% menjadi 54% pada katagori selalu.

B. Implikasi

Adanya muatan karakter pada kurikulum memberi dampak penambahan jumlah SKS pada program studi. Bisa jadi hal ini kemungkinan menggeser matakuliah substansi

keilmuan (bidang studi). Perlu pemikiran kembali apakah keberadaan pendidikan karakter menjadi bagian tersendiri atau terintegrasi pada substansi matakuliah. Untuk itu perlu diujicobakan. Perlu pelatihan dosen pengampu matakuliah pendidikan karakter karena metode pembelajaran lebih spesifik dalam rangka mewujudkan dan menumbuhkembangkan karakter

C. Saran

Beberapa saran yang dapat diajukan antara lain:

1. Lembaga lebih memfasilitasi sarana/prasarana untuk proses pembelajaran karakter
2. Perlu adanya diklat khusus untuk pengampu matakuliah karakter terkait dengan kemampuan sebagai motivator, innovator dan dinamisator.
3. Ada evaluasi yang berkelanjutan dalam memantau pengaruh pembelajaran karakter, khususnya dalam atmosfer akademik.
4. Perlu uji coba metode pendidikan karakter yang terintegrasi dengan matakuliah lain.

5. Daftar Pustaka

Barmawi & Arifin, 2011. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Jogjakara: Arr-Ruzz Media.

Bagus Mustakim, 2011. *Pendidikan Karakter, Membangun Delapan karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat*. Yogyakarta: Samodra Biru.

Bagus Mustakim, 2011. *Pendidikan Karakter, Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat*. Yogyakarta: Samudra Biru.

Barmawi & Arifin, 2011. *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Diane Tilman, 2007. *Living Values Activities for Young Adults (Pendidikan Nilai Untuk Kaum Dewasa-Muda)*. Jakarta: Grasindo

Doni Koesoema, 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo

Hisyam Zaini, dkk. 2002. *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Center for Teaching Staff Development (CTSD)

Panduan Pendidikan Karakter , FISE, UNY, 2010

(<http://www.asmakmalaikat.com/go/artikel/pendidikan/umum1.htm>)

Rosidah & Ambar, 2005. *Menjadi Sekretaris Profesional*. Yogyakarta: Graha Ilmu

INTERVIEW GUIDE

1. Bagaimana saudara menjalankan tanggung jawab sehari-hari: dalam hal menjalankan tugas yang diberikan, melaksanakan kewajiban, menjalankan perilaku jujur dan mengembalikan barang yang dipinjam
2. Apakah saudara merasakan ada perbedaan dalam peningkatan menjalankan perilaku tanggung jawab, dari sebelum diberikan pembelajaran karakter?
3. Apa saja yang saudara lakukan ketika saudara peduli pada orang lain?
 - a. Adakah saudara merasakan beban ketika berperilaku peduli pada orang lain
 - b. Tindakan peduli apa saja yang saudara berikan pada orang lain
 - c. Adakah perbedaan peningkatan perasaan peduli dengan orang lain?
4. Tindakan disiplin, menurut saudara pentingkah? Disiplin apa saja yang saudara lakukan baik di kampus maupun di masyarakat
5. Dengan adanya pendidikan karakter yang saudara ikuti, apakah ada dampaknya, khususnya pada perilaku disiplin saudara?
6. Pernahkah selama ini saudara melakukan tindakan: menghargai pendapat, tidak memotong pembicaraan, perasaan rendah hati, menghargai keberadaan orang lain, mampu menempatkan diri?
7. Dengan adanya saudara mengikuti pendidikan karakter, bagaimana perilaku (no. 6) mengalami peningkatan?
8. Bagaimana saudara memaknai patriotic? Perilaku apa saja yang saudara lakukan? Bagaimana dengan perilaku: menghargai pahlawan, menghargai lagu kebangsaan, membela kebenaran, berani berkorban untuk Negara, menghargai budaya?
9. Dengan saudara mengikuti pendidikan karakter, bagaimana perbedaan perilaku patriotic yang saudara



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
KAMPUS WATES

Alamat : Jalan Bhayangkara No. 7 Wates, Kulon Progo, Yogyakarta
Telepon/Fax : (0274) 773906

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

1. Nama Penelitian : Kelompok.
2. Jurusan : Pendidikan Adm. Perkhastara
3. Fakultas : FE
4. Status Penelitian : -
5. Judul Penelitian : Evaluasi Dampak Pendidikan Karakter pada Perilaku mahasiswa D3 UNY Kampus Wates
6. Pelaksanaan :
7. Tempat : Kampus D3 Sunardianta, m. ke.
8. Dipimpin oleh : Ketua..... R. Sunardianta, m. ke.
: Sekretaris..... Priawan, m. ke.
9. Peserta yang hadir
 - a. Konsultanorang
 - b. Nara Sumber.....orang
 - c. BPP..... /orang
 - d. Peserta lain..... 11orang
 Jumlah.....orang
10. Hasil Seminar :
Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi, serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan : Proposal penelitian tersebut diatas:
 - a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan
 - b. Diterima dengan revisi/pembenahan
 - c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang
11. Catatan
 - Validitas data diganti validitas instrumen.
 - Implemansi dicatat Gali

Sekretaris Sidang,

Priawan, m. ke.

NIP. 19580830 198703 1003

Ketua Sidang,

R. Sunardianta, m. ke.

NIP. 19581101 198603 1002

Mengetahui,

BP Penelitian

Prof. Dr. Mulyadi

NIP. 19530130 197503 1002

DAFTAR HADIR
 Dim.Keg. Seminar Penelitian UNY Kampus Wates
 Hari : Senin, Tgl. 2 Juli 2012

No	Nama	Jabatan/Instansi	Tanda tangan
1	Bambang Priyonoadi, M.Kes	Wakil Dekan I FIK	1.
2	Cholisin, M.Si	Wakil Dekan I FIS	2.
3	Dr. Sugito, M.A	Wakil Dekan I FIP	3.
4	Dapan, M.Kes	Ketua Pengelola	4.
5	R. Sunardianta, M.Kes	Sekretaris Bidang 1	5.
6	Djihad Hisyam, M.Pd	Sekretaris Bidang 2	6.
7	Sudarmanto, M.Kes	Sekretaris Bidang 3	7.
8		BP. Penelitian FIK	8.
9		BP. Penelitian FIS	9.
10		BP. Penelitian FIP	10.
11	Hidayati, M.Hum	Penelitian Dosen FIP	11.
12	Murtiningsih, M.Pd	s.d.a	12.
13	Bambang Saptono, M.Si	s.d.a	13.
14	Supartinah, M.Hum	s.d.a	14.
15	Djihad Hisyam, M.Pd	Penelitian Dosen FIS & FE	15.
16	Rosidah, M.Si	s.d.a	16.
17	Ani Widayati, M.Pd	s.d.a	17.
18	Farlianto, SE	s.d.a	18.
19	Sriawan, M.Kes	Penelitian Dosen FIK	19.
20	Sri Mawarti, M.Pd	s.d.a	20.
21	F. Suharjana, M.Pd	s.d.a	21.
22			22.
23			23.

Sekretaris Sidang,


 Priawan, M.Kes

Ketua Sidang,


 R. Sunardianta, M.Kes



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
KAMPUS WATES

Alamat : Jalan Bhayangkara No. 7 Wates, Kulon Progo, Yogyakarta
Telepon/Fax : (0274) 773906

BERITA ACARA SEMINAR AKHIR PENELITIAN

Pada hari ini Senin tanggal 3 bulan November tahun 2012 telah diselenggarakan Seminar Akhir Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta Kampus Wates tahun 2012.

Judul Penelitian : Dampak Pendidikan Kwalitas Terhadap Perilaku Mahasiswa D3 UNY Wates

Ketua Tim : Rasidah, m-h

Tempat seminar UNY Kampus Wates dihadiri oleh sejumlah 13 orang.

Nama Moderator yang bertugas Djavan, m.kes

dan nama Notulis yang bertugas Rudriyanto

hal-hal yang diperoleh sebagai simpulan dari seminar:

- Implication?
- telah pengambilan data?

Ketua Yogyakarta,2012
Sekretaris

Djavan
NIP. 195710121985021001

Rudriyanto, m.kes
NIP. 195708051983031001

Badan Penelitian Fakultas

.....
NIP.

DAFTAR HADIR

Dlm.Keg. Seminar Hasil Penelitian UNY Kampus Wates

Dengan Judul : Dampak Pandemi Korona
terhadap Perilaku mahasiswa D3 UNY
Wates.

No	Nama	Gelar	Tanda tangan
1	Dr. Sukidjo, M.Kes	Dr. M.Kes	1.
2			2.
3			3.
4	Dapan, M.Kes		4.
5	R.Sunardianta, M.Kes		5.
6	Djihad Hisyam, M.Pd	M.Pd	6.
7	Sudarmanto, M.Kes		7.
8	Hidayati, M.Hum		8.
9	Supartinah, M.Hum		9.
10	Murtiningsih, M.Pd		10.
11	Bambang Saptono, M.Si		11.
12	Ikhlasul Ardi Nugroho, M.Pd		12.
13	Rosidah, M.Si	M.Si	13.
14	Ani Widayati, M.Pd		14.
15	Farlianto, SE		15.
16	Amat Komari, M.Si		16.
17	Sriawan, M.Kes		17.
18	Sri Mawarti, M.Pd		18.
19	F. Suharjana, M.Pd		19.
20			20.

Wates, 23 November 2012

Ketua

BP Fakultas

Sekretaris

Dapan, M. Kes
 6571012 198502 1001

Sukidjo, Dr.

Murtiningsih
 19530202 198903002